

**PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, KEAHLIAN AKUNTANSI  
KOMITE AUDIT, DAN PERSAINGAN PASAR TERHADAP  
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN INDUSTRI PARIWSATA DI  
INDONESIA TAHUN 2018-2021**

(ANALISIS PERBANDINGAN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI  
COVID-19)



Skripsi Oleh :

**M. RIZKY FAADIHLAH**

**01031281924067**

**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, KEAHLIAN AKUNTANSI KOMITE AUDIT,  
DAN PERSAINGAN PASAR TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA  
PERUSAHAAN INDUSTRI PARIWSATA DI INDONESIA TAHUN 2018-2021  
(ANALISIS PERBANDINGAN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19)**

Disusun oleh:

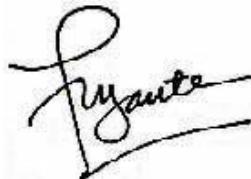
Nama : M. Rizky Faadihilah  
NIM : 01031281924067  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan Dosen Pembimbing

Tanggal Ketua

: 21 Desember 2022



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.C.C.,Ak  
NIP.197212152003122001

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, KEAHLIAN AKUNTANSI KOMITE AUDIT, DAN PERSAINGAN PASAR TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN INDUSTRI PARIWSATA DI INDONESIA TAHUN 2018-2021

(ANALISIS PERBANDINGAN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI  
COVID-19)

Disusun oleh:

Nama : M. Rizky Faadilah  
NIM : 01031281924067  
Jurusan : Akuntansi  
Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 05 Januari 2023 dan telah  
memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 10 Januari 2023

Ketua,

Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA  
NIP. 197212152003122001

Anggota,

Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA  
NIP. 196310041990031002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## **SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : M. Rizky Faadilah  
NIM : 01031281924067  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, KEAHLIAN AKUNTANSI KOMITE AUDIT, DAN PERSAINGAN PASAR TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN INDUSTRI PARIWISATA DI INDONESIA TAHUN 2018-2021**

(ANALISIS PERBANDINGAN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19)

Pembimbing :

Ketua : Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.AC., Ak., CA

Tanggal Ujian : 05 Januari 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 12 Januari 2023

Pembuat Pernyataan,



M. Rizky Faadilah  
NIM.01031281924067

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto :**

Dialah yang menghidupkan dan mematikan, Maka apabila Dia hendak menetapkan sesuatu urusan, Dia hanya berkata kepadanya, “Jadilah!” Maka jadilah sesuatu itu.

(Q.S Gafir: 48)

“Just because it’s hard doesn’t mean it’s impossible. You can do it”

“Do the best and god will do the rest”

“Stars can’t shine without darkness”

“Compete with yourself not others”

### **Persembahan**

Skripsi ini saya buat dan dedikasikan dengan sepenuh hati untuk Mama, Papa, Eyang Kakung dan Eyang Putri, Adik, Keluarga Besar serta Teman dan Sahabat.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulilah dengan penuh rasa syukur saya haturkan atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Financial Distress*, Keahlian Akuntansi Komite Audit, dan Persaingan Pasar Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Industri Pariwisata di Indonesia Tahun 2018-2021 (Analisis Perbandingan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19)”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana ekonomi program strata 1 Akuntansi (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan, berangkat dari kesadaran itu penulis berterima kasih untuk pembaca yang ingin membaca skripsi ini serta dengan senang hati menerima masukan dan saran yang membangun untuk skripsi ini.

Indralaya, 12 Januari 2023

Penulis,



M. Rizky Faadihilah

NIM. 01031281924067

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Alhamdulilah puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih, rasa hormat dan penghargaan saya berikan untuk orang-orang yang telah terlibat dan membantu selama masa perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini, terkhusus pada :

1. **Mama, Papa dan Eyang** yang tidak pernah lelah mendoakan dan mendukung dalam berbagai hal dan proses selama berkuliah di Universitas Sriwijaya. Lalu, terima kasih juga untuk **Adikku** yang telah memberikan bantuan dalam banyak hal
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE**, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA**, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya
5. Ibu **Dr. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA**, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya
6. Ibu **Dr. Hj. Relasari, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku dosen pembimbing akademik. Terima kasih ibu untuk dukungan dan sarannya selama saya berkuliah.
7. Ibu **Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA** selaku dosen pembimbing yang sangat baik dalam membimbing skripsi saya. Terima kasih ibu telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dukungan serta motivasi bagi saya dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Bapak **Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA** selaku dosen penguji, terima kasih pak atas segala masukan dan saran yang membangun yang telah diberikan untuk memperbaiki skripsi ini.
9. Teruntuk seluruh **Dosen Akuntansi dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya**, terima kasih Bapak dan Ibu untuk semua

ilmu dan pembelajaran yang telah diberikan selama saya berkuliah. Semoga ilmu yang telah diberikan Bapak dan Ibu menjadi amal jariyah dan bermanfaat untuk banyak orang.

10. Terima kasih untuk **Keluarga Besar Akuntansi Angkatan 2019** untuk semua kerja sama dan bantuannya selama berkuliah.
11. Terima kasih kepada seluruh pihak-pihak yang terlibat dalam membantu dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini. Namun, tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis.

Indralaya, 12 Januari 2023

Penulis,



M. Rizky Faadilah

NIM.01031281924067

## **SURAT PERNYATAAN ABSTRAK**

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama : M. Rizky Faadilah

NIM : 01031281924067

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Pengauditan

Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Distress*, Keahlian Akuntansi Komite Audit, dan Persaingan Pasar Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Industri Pariwisata di Indonesia Tahun 2018-2021 (Analisis Perbandingan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19).

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setujui untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 10 Januari 2023

Dosen Pembimbing,

Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA  
NIP. 197212152003122001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRAK

### PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, KEAHLIAN AKUNTANSI KOMITE AUDIT, DAN PERSAINGAN PASAR TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN INDUSTRI PARIWISATA DI INDONESIA TAHUN 2018-2021

(ANALISIS PERBANDINGAN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19)

Oleh :

M. Rizky Faadihilah

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial distress*, keahlian akuntansi komite audit, dan persaingan pasar terhadap manajemen laba pada perusahaan industri Pariwisata dengan perbandingan sebelum dan selama pandemi covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan jenis penelitian studi perbandingan. Sampel yang digunakan sebanyak 30 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dan uji beda *wilcoxon signed rank* untuk melihat perbedaan data sebelum dan selama pandemi covid-19 yang dilakukan dengan aplikasi statistik Eviews 12. Hasil pengujian menunjukkan bukti empiris bahwa *financial distress* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba pada kondisi sebelum dan selama pandemi covid-19, keahlian akuntansi komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba pada kondisi sebelum dan selama pandemi covid-19, dan persaingan pasar berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba pada kondisi sebelum dan selama pandemi covid-19. Berdasarkan uji beda dengan *wilcoxon signed rank test* didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *financial distress* pada kondisi sebelum dan selama pandemi covid-19 dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan keahlian akuntansi komite audit, persaingan pasar dan manajemen laba pada kondisi sebelum dan selama pandemi covid-19.

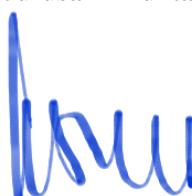
**Kata kunci : *Financial Distress, Keahlian Akuntansi Komite Audit, Persaingan Pasar, Manajemen Laba, Pandemi Covid-19.***

Ketua,



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA  
NIP. 197212152003122001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF FINANCIAL DISTRESS, AUDIT COMMITTEE ACCOUNTING EXPERTISE, AND MARKET COMPETITION ON EARNINGS MANAGEMENT IN TOURISM INDUSTRY COMPANIES IN INDONESIA PERIODS 2018-2021**

**(COMPARATION ANALYSIS BEFORE AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC)**

*By :*

M. Rizky Faadihilah

*This study aims to examine the effect of financial distress, audit committee accounting expertise, and market competition on earnings management in companies in the tourism industry by comparison before and during the Covid-19 pandemic. The method used in this research is a quantitative method and a comparative study type of research. The samples used were 30 companies with purposive sampling technique. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis and the Wilcoxon Signed Rank test to see differences in data before and during the Covid-19 pandemic which was carried out with the Eviews 12 statistical application. The test results show empirical evidence that financial distress has no significant positive effect on earnings management in conditions before and during the Covid-19 pandemic, audit committee accounting expertise has a significant negative effect on earnings management in conditions before and during the Covid-19 pandemic, and market competition has a significant effect significantly positive effect on earnings management in conditions before and during the Covid-19 pandemic. Based on a different test with Wilcoxon signed rank, it was found that there were significant differences in financial distress in conditions before and during the Covid-19 pandemic and there were no significant differences in audit committee accounting expertise, market competition and earnings management in conditions before and during the Covid-19 pandemic.*

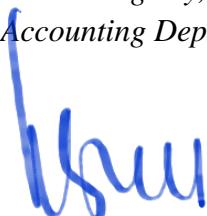
**Keywords :** Financial Distress, Audit Committee Accounting Expertise, Market Competition, Earnings Management, Covid-19 Pandemic.

*Chairman,*



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak.,CA  
NIP. 197212152003122001

*Acknowledge by,  
Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.,CA  
NIP. 197303171997031002

## **RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama	: M. Rizky Faadihilah
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir	: Klaten/07 Mei 2000
Agama	: Islam
Alamat Rumah	: Jalan Palembang-Sekayu RT/RW:04/11, Betung
Alamat Email	: <a href="mailto:rizkyfaadihilah7@gmail.com">rizkyfaadihilah7@gmail.com</a>



### **PENDIDIKAN FORMAL**

Sekolah Dasar	: SDN Negeri 12 Betung, Banyuasin
Sekolah Menengah Pertama	: SMP Negeri 1 Betung, Banyuasin
Sekolah Menengah Atas	: SMA Negeri 1 Karanganom, Klaten

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERRSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	viii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	14
1.3    Tujuan Penelitian.....	14
1.4    Manfaat Penelitian.....	15
1.4.1    Aspek Teoretis.....	15
1.4.2    Aspek Praktis.....	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1    Landasan Teori .....	17
2.1.1    Teori Balance Shifting.....	17
2.1.2    Teori Agensi .....	19
2.1.3    Manajemen Laba .....	21
2.1.4    Financial Distress .....	24
2.1.5    Keahlian Akuntansi Komite Audit .....	25
2.1.6    Persaingan Pasar .....	26
2.2    Penelitian Terdahulu.....	27
2.3    Kerangka Pemikiran .....	32

2.4 Pengembangan Hipotesis .....	32
2.4.1 Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Manajemen Laba .....	32
2.4.2 Pengaruh Keahlian Akuntansi Komite Audit Terhadap Manajemen Laba .....	34
2.4.3 Pengaruh Persaingan Pasar Terhadap Manajemen Laba.....	35
2.4.4 <i>Financial Distress</i> , Keahlian Akuntansi Komite Audit, Persaingan Pasar dan Manajemen Laba Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	39
3.2 Rancangan Penelitian .....	40
3.3 Jenis dan Sumber Pengumpulan Data .....	40
3.4 Populasi dan Sampel .....	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	43
3.6.1 Variabel Terikat (Dependent Variabel) .....	43
3.6.2 Variabel Bebas (Independent Variabel) .....	45
3.6.3 Variabel Kontrol (Control Variabel) .....	48
3.7 Metode Analisis Data .....	50
3.7.1 Statistik Deskriptif.....	52
3.7.2 Uji Asumsi Klasik .....	52
3.7.3 Pengujian Hipotesis .....	55
3.7.4 Uji F ( <i>Goodness of Fit Models</i> ).....	55
3.7.5 Uji t (Parsial) .....	56
3.7.6 Uji Koefisien Determinasi .....	56
3.7.8 Uji <i>Paired Sample t</i> .....	57
3.7.8 Uji <i>Wilcoxon Signed Rank</i> .....	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	60
4.1 Gambaran Umum Penelitian .....	60
4.1.1 Gambaran Objek Penelitian.....	60
4.1.2 Gambaran Umum Manajemen Laba .....	61
4.1.3 Gambaran Umum <i>Financial Distress</i> .....	62
4.1.4 Gambaran Umum Keahlian Akuntansi Komite Audit .....	63
4.1.5 Gambaran Umum Persaingan Pasar .....	64

4.2	Hasil Uji Analisis .....	64
4.2.1	Uji Statistik Deskriptif.....	64
4.2.2	Uji Asumsi Klasik .....	66
4.2.3	Analisis Regresi Linear Berganda .....	70
4.2.4	Uji F ( <i>Goodness of Fit Models</i> ).....	72
4.2.5	Uji T (Parsial) .....	73
4.2.6	Uji Koefisien Determinasi ( <b>R<sub>2</sub></b> ) .....	75
4.2.7	Uji <i>Wilcoxon Signed Rank</i> .....	76
4.3	Pembahasan Hipotesis .....	81
4.3.1	Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Manajemen Laba.....	81
4.3.2	Pengaruh Keahlian Akuntansi Komite Audit Terhadap Manajemen Laba.....	83
4.3.3	Pengaruh Persaingan Pasar Terhadap Manajemen Laba.....	85
4.3.4	Perbedaan <i>Financial Distress</i> , Keahlian Akuntansi Komite Audit, dan Persaingan Pasar periode sebelum dan selama pandemi covid-19 .....	86
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
5.1	Kesimpulan.....	91
5.2	Implikasi Penelitian .....	94
5.3	Keterbatasan Penelitian .....	95
5.4	Saran .....	95
DAFTAR	PUSTAKA .....	97
LAMPIRAN	.....	106

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>27</b>
<b>Tabel 3.1 Data Sampel Perusahaan.....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 3.2 Keahlian Akuntansi dan Keahlian Keuangan Komite Audit....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 3.3 Indikator Pengukuran Variabel .....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 4.1 Sampel Perusahaan Industri Pariwisata.....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....</b>	<b>65</b>
<b>Tabel 4.3 Uji Normalitas .....</b>	<b>67</b>
<b>Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas.....</b>	<b>68</b>
<b>Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....</b>	<b>69</b>
<b>Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas .....</b>	<b>70</b>
<b>Tabel 4.7 Analisis Regresi Linear Berganda .....</b>	<b>71</b>
<b>Tabel 4.8 Uji F .....</b>	<b>73</b>
<b>Tabel 4.9 Uji T .....</b>	<b>74</b>
<b>Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi.....</b>	<b>76</b>
<b>Tabel 4.11 Uji Beda <i>Wilcoxon Financial Distress</i> .....</b>	<b>77</b>
<b>Tabel 4.12 Uji Beda <i>Wilcoxon</i> Keahlian Akuntansi Komite Audit .....</b>	<b>78</b>
<b>Tabel 4.13 Uji Beda <i>Wilcoxon</i> Persaingan Pasar .....</b>	<b>79</b>
<b>Tabel 4.14 Uji Beda <i>Wilcoxon</i> Manajemen Laba.....</b>	<b>80</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 1.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara.....</b>	<b>4</b>
<b>Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>32</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pandemi virus yang tidak terduga pada awal tahun 2020 membawa perubahan yang sangat signifikan dalam kehidupan dunia termasuk Indonesia. Pada awal tahun 2020 tepatnya pada tanggal 9 maret 2020 *World Health Organization* (WHO) menyiarkan bahwa telah terjadi pandemi yang disebabkan oleh virus bernama *coronavirus*. Berdasarkan data yang dihimpun dari *Center For Strategic & International Studies* (CSIS), kasus pertama infeksi virus covid-19 di Indonesia diumumkan oleh pemerintah pusat pada tanggal 2 maret 2020. Persebaran virus covid-19 yang amat cepat ini membuat pemerintah indonesia menetapkan covid-19 sebagai bencana nasional.

Data yang dihimpun dari *Center For Strategic & International Studies* (CSIS) menunjukkan pertumbuhan kasus covid di Indonesia mencapai 1.046 orang secara nasional pada tanggal 27 maret 2020. Hal ini menunjukkan persebaran virus ini yang amat cepat. Hanya dalam rentang waktu sekitar 25 hari sejak kasus infeksi pertama terdeteksi telah terjadi penambahan hampir sekitar 900 orang. Persebaran virus yang sangat masif ini membuat Presiden Joko Widodo mengimbau masyarakat untuk tertib menjaga kebersihan diri, mengurangi mobilitas keluar rumah, mengurangi intensitas interaksi sosial

dengan orang lain jika tidak diperlukan dan tetap menjaga imunitas tubuh dengan rutin mengkonsumsi buah dan sayur.

Fenomena di atas dapat dijelaskan secara ilmiah dengan sebuah teori yang dikemukakan oleh Sewall Wright dalam sebuah teori evolusi bernama Teori *Balance Shifting*. Teori *balance shifting* ini memberikan sebuah penjelasan bagaimana suatu kelompok populasi beradaptasi terhadap suatu perubahan yang mengarah pada lingkungan baru. Pembatasan mobilitas dan interaksi antar manusia selama pandemi covid-19 membuat populasi masyarakat Indonesia harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Kondisi perubahan ini tercakup sebelum pandemi yaitu periode tahun 2018 dan 2019 serta periode perubahan yaitu pada periode selama pandemi yaitu tahun 2020 dan 2021.

Kondisi pandemi ini membuat beberapa sektor mengalami penurunan arus kas yang sangat tajam. Sektor yang mengalami dampak yang cukup parah karena pandemi adalah sektor industri pariwisata. Sektor pariwisata yang terdampak pandemi covid-19 antara lain adalah perhotelan, transportasi, tempat wisata, UMKM dan kuliner. Kondisi perubahan sebelum dan selama pandemi yang terjadi pada populasi masyarakat indonesia serta kondisi perekonomian yang tidak stabil dapat dijelaskan dengan teori *balance shifting* yang dikemukakan oleh Sewall Wright.

Menurut *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO) , industri pariwisata dapat mencakup beberapa aspek yaitu kegiatan pemenuhan kebutuhan makanan dan minuman, akomodasi untuk wisatawan,

akomodasi kendaraan moda angkutan penumpang, perjalanan wisata dan agen biro terkait seperti kegiatan budaya, kegiatan olahraga dan hiburan. Secara legal, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009, Industri Pariwisata dapat didefinisikan sebagai perkumpulan usaha pariwisata yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dalam rangka menghasilkan keluaran berupa barang dan/atau jasa yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dalam rangka penyelenggaraan wisata. Industri Pariwisata dapat mencakup beberapa sektor ekonomi. Sektor yang tercakup dalam pariwisata adalah Transportasi dan Akomodasi, Hotel/Penginapan, Restoran/Pemenuhan Layanan Makanan dan Minuman, Atraksi Wisata, Pengembangan Daerah Tujuan Wisata, Fasilitas dan Rekreasi, Biro Perjalanan/Pelayanan Perjalanan. Dalam penelitian ini sampel akan dibatasi hanya pada perusahaan Subsektor Transportasi Angkutan Penumpang dan Subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata sebagai *core* dari Industri Pariwisata.

Kondisi perekonomian yang tidak menentu selama rentang waktu 2020 dan 2021 yang diakibatkan oleh pandemi covid-19 membuat sektor pariwisata mengalami guncangan hebat. Menurut data yang dihimpun dari Kementerian Pariwisata , sektor pariwisata sejak tahun 2013 menempati urutan keempat sebagai penyumbang devisa negara setelah sektor minyak dan gas, batu bara dan kelapa sawit. Seruan untuk mengurangi mobilitas dan administrasi mobilitas yang cukup sulit membuat wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia mengalami penurunan yang sangat tajam.



Gambar 1.1

Kementerian Pariwisata (2020) : Diolah Peneliti

Dari data yang dihimpun dari Kementerian Pariwisata menunjukkan tren peningkatan jumlah wisatawan asing yang masuk ke Indonesia selama rentang waktu 2016-2019. Dari tabel diatas dapat dilihat terjadi penurunan jumlah wisatawan yang masuk ke indonesia dengan tren penurunan yang sangat tajam. Penurunan jumlah wisatawan asing pada tahun 2020 turun sebesar 74,86% dibandingkan jumlah wisatawan asing pada tahun 2019. Penurunan jumlah ini sangat berdampak terhadap keberlangsungan sektor pariwisata selama pandemi covid-19.

Penurunan jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia juga berbanding lurus dengan penurunan yang terjadi pada subsektor pariwisata khususnya sektor perhotelan. Data yang dihimpun dari Badan Pusat Statistik menunjukkan terjadi penurunan jumlah tamu yang amat tajam pada Hotel

Berbintang di wilayah Bali. Secara regional jumlah tamu asing pada tahun 2019 berjumlah sekitar 5.687.000 orang sedangkan pada Tahun 2021 jumlah tamu wisatawan asing pada hotel di Bali turun menjadi hanya 97.000 orang. Jumlah tamu asing yang berkunjung ke hotel berbintang secara nasional berjumlah 11.307.000 orang pada tahun 2019 turun menjadi 649.000 orang pada tahun 2021.

Pandemi covid-19 membuat sektor pariwisata mengalami penurunan arus kas masuk dan pendapatan yang sangat tajam disebabkan penurunan jumlah wisatawan yang berkunjung. Selain itu, kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada tahun 2020 dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada tahun 2021 membuat sektor pariwisata mengalami penurunan jumlah pendapatan. Pandemi covid-19 yang terjadi membuat perusahaan mengalami penurunan profitabilitas yang disebabkan penurunan permintaan konsumen atas barang/jasa. Kebijakan pemerintah untuk mengurangi interaksi sosial, pembatasan kegiatan sosial, serta perlambatan di berbagai sektor ekonomi juga berperan signifikan terhadap penurunan arus kas perusahaan (Lassoued & Khanchel, 2021).

Berbagai tekanan yang terjadi selama pandemi covid-19 membuat perusahaan harus berusaha untuk tetap bertahan di tengah situasi yang sulit. Perusahaan juga harus tetap menjaga kepercayaan investor atas keberlangsungan usahanya. Kondisi yang sulit ini memicu manajemen untuk melakukan tindakan manajemen laba untuk menampilkan kondisi yang baik

serta tetap menampilkan tingkat rugi yang masih dapat diterima oleh investor (Lassoued & Khanchel, 2021). Manajemen laba merupakan tindakan yang diambil manajemen untuk memilih kebijakan akuntansi yang akan memberikan pengaruh terhadap laba dimana hal ini bertujuan untuk mencapai suatu tujuan spesifik yang diinginkan manajemen (Scott, 2015). Sinyal yang dihasilkan dari tindakan oportunistik seperti manajemen laba yang dilakukan perusahaan diharapkan dapat memberikan sinyal kepada para investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang “baik-baik saja” (Ozili, 2020).

Faktor yang memotivasi manajemen untuk melakukan tindakan oportunistik tersebut ada banyak sekali faktornya , antara lain ; *financial distress* dan persaingan pasar. *Financial distress* merupakan suatu kondisi dimana perusahaan mengalami kondisi kesulitan keuangan sehingga perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajibannya kepada kreditur saat kewajiban tersebut jatuh tempo. Kondisi *financial distress* yang dialami oleh perusahaan secara kontinu dapat memicu manajemen melakukan tindakan manajemen laba yang bersifat akrual secara lebih agresif (Li et al., 2020). Kondisi pasar yang mengalami perlambatan selama pandemi covid-19 membuat perusahaan mengalami penurunan pendapatan yang tajam (Lassoued & Khanchel, 2021) .

Kondisi pandemi covid-19 membuat persaingan pasar yang sengit antar perusahaan. Persaingan pasar merupakan suatu kondisi antar perusahaan yang menjual produk dan layanan dengan tujuan akhir berupa arus kas masuk atau pendapatan (Karina & Mahmudah, 2021). Suasana persaingan pasar yang

kompetitif cenderung memotivasi manajemen melakukan manajemen laba karena perusahaan yang beroperasi pada persaingan pasar yang tinggi akan menghadapi banyak tantangan seperti penurunan harga pasar saham, kekuatan pasar yang lemah serta jika dihubungkan dengan masa pandemi covid-19 perusahaan akan menghadapi kondisi pendapatan yang cenderung menurun dibandingkan dengan kondisi normal (Nguyen & Phuong, 2022). Perusahaan dengan persaingan pasar yang tinggi serta tekanan yang masif membuat perusahaan cenderung melaporkan laba dengan tidak semestinya dengan melakukan manajemen laba (Chang et al., 2019).

Tindakan manajemen laba dalam suatu perusahaan dapat diminimalisir dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik salah satunya dengan membentuk komite audit. Komite audit adalah sekelompok orang yang disahkan secara resmi oleh suatu perusahaan untuk melakukan pengawasan dan melakukan pemeriksaan aktivitas manajemen dalam independensi akuntan (Novitaningrum & Amboningtyas, 2017). Keahlian yang dimiliki oleh komite audit sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas dari aktivitas pelaporan keuangan (Badolato et al., 2014).

Keahlian yang dimiliki oleh audit merupakan hal yang sangat penting terkait tugas dan tanggungjawab yang dimiliki oleh ketua dan anggota komite audit. Keahlian akuntansi yang dimiliki oleh komite audit merupakan sebuah harapan bagi para investor terkait dengan risiko yang mungkin terjadi pada proses pelaporan keuangan perusahaan sehingga komite audit dengan keahlian akuntansi diharapkan mampu meningkatkan kualitas sistem

pengendalian internal beserta proses pelaporan keuangan perusahaan (Dwiharyadi, 2017). Keahlian yang dimiliki oleh komite audit secara legal termaktub dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 dimana dalam aturan tersebut secara legal dan jelas bahwasanya seorang komite audit dalam perusahaan yang *go public* paling tidak harus memiliki seorang anggota komite audit yang memiliki keahlian yang mumpuni di bidang akuntansi dan keuangan.

Penelitian ini juga akan memasukkan ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel kontrol. Penggunaan variabel kontrol dimaksudkan agar hasil penelitian tidak bias (Cooper & Schindler, 2014, p. 57). Penelitian ini memasukkan variabel ukuran perusahaan karena variabel ini dinilai memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Perusahaan dengan ukuran yang kecil cenderung melakukan manajemen laba untuk menarik minat investor untuk melakukan pendanaan ke perusahaan tersebut. Perusahaan dengan ukuran yang besar cenderung sangat berhati-hati dan cenderung kurang melakukan manajemen laba karena perusahaan dengan ukuran yang besar secara umum dipantau oleh publik dibandingkan dengan perusahaan yang kecil sehingga mereka perlu menjaga reputasi perusahaan di mata publik (Karina & Nanok Soenarno, 2022).

Sumber literatur terdahulu yang menjadi rujukan untuk membahas mengenai hubungan antara *financial distress* dan manajemen laba telah dibahas oleh beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian menurut Agrawal & Chatterjee (2015) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan

antara *financial distress* dan manajemen laba dimana pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 150 perusahaan yang mengalami *financial distress* selama periode 2009-2014. Metode *financial distress* yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan metode altman Z-Score. Sari & Meiranto (2017) dalam penelitiannya menggunakan sampel sebanyak 40 perusahaan manufaktur dan menghitung *financial distress* dengan menggunakan EPS dan modal kerja yang negatif selama 2 tahun berturut-turut.

Habib et al (2013) menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara *financial distress* terhadap manajemen laba dimana pengukuran *financial distress* yang digunakan sama dengan yang digunakan Sari & Meiranto (2017). Sedangkan penelitian menurut Ridanti & Suryaningrum (2021), Fathoni et al., (2014), Yolanda et al., (2019) ,Irawan & Apriwenni (2021) menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *financial distress* dan manajemen laba. Kesamaan dari 4 penelitian yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara *financial distress* terhadap manajemen laba menunjukkan keempat penelitian tersebut menggunakan pengukuran *financial distress* yang mengacu pada Altman Z-Score.

Proksi pengukuran yang digunakan untuk mengukur *financial distress* ada banyak sekali proksi yang dapat digunakan. Pada bagian paragraf atas beberapa penelitian menggunakan berbagai metode mulai dari nilai modal kerja dan EPS yang negatif secara berturut-turut dan metode Altman Z-Score yang mayoritas banyak pula digunakan untuk memproksikan *financial*

*disress*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pariwisata. Penelitian terdahulu menurut Pratama (2022) yang melakukan analisis perbandingan pengukuran *financial distress* menggunakan model altman (Z-Score), Springate (S-Score), Zmijewski (X-Score), dan Grover (G-Score) menunjukkan hasil bahwa tingkat akurasi model Springate (S-Score) dalam memprediksi kondisi *financial distress* pada sampel perusahaan pariwisata menunjukkan tingkat akurasi sebesar 122%. Penelitian ini menunjukkan bahwa model Springate memberikan tingkat akurasi yang jauh lebih tinggi dibandingkan model pengukuran altman (Z-Score), Zmijewski (X-Score), dan Grover (G-Score).

Hasil penelitian menurut Hanifa et al., (2022) menunjukkan hasil bahwa model Zmijewski dan Springate memiliki tingkat prediksi yang berbeda. Model Zmijewski menunjukkan prediksi sebanyak 2 perusahaan sedangkan model Springate menunjukkan tingkat prediksi sebanyak 60 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut mencakup sektor pariwisata selama rentang penelitian tahun 2016-2020. Analisis perbandingan model pengukuran model *financial distress* juga telah diteliti oleh Supriati et al., (2019) dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model Springate memiliki tingkat prediksi yang jauh kebih baik dibandingkan model Altman dan Zmijewski.

Sumber literatur yang sudah diteliti oleh peneliti sebelumnya mengenai topik keahlian akuntansi komite audit telah banyak dilakukan. Namun, antara literatur yang membahas topik tentang keahlian akuntansi komite audit

tersebut masih ditemukan hasil yang tidak konsisten antara 1 penelitian dengan penelitian lainnya. Penelitian keahlian akuntansi komite audit menurut Supriyaningsih (2016) dan Susanto & Pradipta (2020) memberikan hasil penelitian dimana hasil penelitian menunjukkan hubungan yang positif antara keahlian akuntansi dengan tindakan manajemen laba. Penelitian tersebut mengambil sampel berupa perusahaan sektor manufaktur dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Handriani (2020) memberikan hasil dimana keahlian akuntansi yang dimiliki oleh komite audit memiliki arah pengaruh secara negatif terhadap tindakan manajemen laba dimana teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan sampel yang sama yaitu perusahaan sektor manufaktur. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Rajeevan & Ajward (2019) memberikan hasil yang menunjukkan bahwa keahlian akuntansi komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tindakan manajemen laba.

Dalam konteks sumber literatur di Indonesia, variabel persaingan pasar belum banyak diteliti pada penelitian sebelumnya. Persaingan pasar merupakan suatu kondisi dimana antara satu perusahaan dengan perusahaan lain saling berlomba-lomba untuk memperoleh pendapatan dan memperluas pasaran produknya. Hasil penelitian menurut Chang et al., (2019) dan Kordestani & Mohammadi (2016) menunjukkan hasil dimana perusahaan yang berada dalam konsentrasi pasar yang jenuh/tinggi cenderung untuk

melakukan praktik manajemen laba sebagai upaya menutupi hasil kinerja yang kurang baik khususnya informasi laba.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rujukan-rujukan penelitian terdahulu yang membahas tentang variabel yang dapat mempengaruhi manajemen laba. Berdasarkan penelitian yang dikemukakan oleh Habib et al., (2013), Agrawal & Chatterjee (2015), Sari & Meiranto (2017), Li et al., (2020), Agatha Rusci et al., (2021) menyatakan bahwa *financial distress* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Rujukan penelitian yang membahas pengaruh keahlian akuntansi komite audit terhadap tindakan manajemen laba dikemukakan oleh P. G. Badolato et al., (2014) dan Handriani (2020) yang menyatakan bahwa keahlian akuntansi yang dimiliki oleh komite audit dapat menurunkan manajemen laba atau memiliki pengaruh negatif. Rujukan penelitian tentang hubungan persaingan pasar dengan manajemen laba dikemukakan oleh Chang et al., (2019) dan Kordestani & Mohammadi (2016) menyatakan bahwa perusahaan yang berada pada persaingan pasar yang tinggi cenderung melakukan manajemen laba.

Kondisi Pandemi covid-19 sebagai fenomena yang dibahas dalam penelitian ini memberikan dampak yang sangat signifikan bagi keberlangsungan berbagai sektor. Sektor yang sangat terdampak pandemi covid-19 adalah sektor pariwisata (Anggraini, 2021). Berbagai seruan kebijakan yang diambil dan dilakukan oleh pemerintah untuk menekan kenaikan angka kasus covid-19 seperti pembatasan sosial dalam skala besar

(PSBB) dan seruan untuk mengurangi mobilitas sosial dan interaksi secara sosial membuat berbagai tempat wisata, transportasi dan perusahaan pariwisata mengalami dampak penurunan ekonomi yang cukup signifikan (Utami & Kafabih, 2021). Dengan fenomena pandemi covid-19 penelitian ini ingin lebih jauh meneliti apakah terdapat perbedaan yang signifikan terkait aktivitas manajemen laba sebelum dan selama pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia terkhusus pada sektor industri pariwisata yang terdampak cukup signifikan dengan adanya pandemi covid-19.

Unsur kebaharuan penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini akan membandingkan pengaruh manajemen laba terhadap perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode sebelum pandemi Covid-19 yaitu periode 2018 dan 2019 dan periode selama pandemi Covid-19 yaitu periode 2020 dan 2021. Penelitian ini akan berfokus pada keahlian akuntansi komite audit yang jauh lebih spesifik sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana *Financial distress* berpengaruh terhadap manajemen laba pada sektor industri pariwisata periode sebelum dan selama pandemi Covid-19 di Indonesia?
2. Bagaimana Keahlian akuntansi komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba pada sektor industri pariwisata periode sebelum dan selama pandemi Covid-19 di Indonesia?
3. Bagaimana Persaingan pasar berpengaruh terhadap manajemen laba pada sektor industri pariwisata periode sebelum dan selama pandemi Covid-19 di Indonesia?
4. Bagaimana perbedaan *Financial distress*, Keahlian Akuntansi Komite Audit, Persaingan pasar dan manajemen laba pada sektor industri pariwisata periode sebelum dan selama pandemi Covid-19 di Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagaimana berikut :

1. Untuk menguji secara empiris apakah *Financial distress* berpengaruh terhadap manajemen laba pada sektor industri pariwisata periode sebelum dan selama pandemi Covid-19 di Indonesia.

2. Untuk menguji secara empiris apakah Keahlian akuntansi komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba pada sektor industri pariwisata periode sebelum dan selama pandemi Covid-19 di Indonesia.
3. Untuk menguji secara empiris apakah Persaingan pasar berpengaruh terhadap manajemen laba pada sektor industri pariwisata periode sebelum dan selama pandemi Covid-19 di Indonesia.
4. Untuk menguji secara empiris apakah terdapat perbedaan *Financial distress*, Keahlian Akuntansi Komite Audit, Persaingan pasar dan Manajemen Laba pada sektor industri pariwisata periode sebelum dan selama pandemi Covid-19 di Indonesia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang peneliti harapkan atas dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1.4.1 Aspek Teoretis**

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kajian pengembangan literatur pengetahuan dan memberikan referensi dalam kajian pembelajaran akuntansi khususnya pada topik tentang manajemen laba dan kajian teori mengenai *Balanced Shifting*. Selain itu, penelitian ini akan menjadi tambahan pengetahuan bagi penulis khususnya terkait manajemen laba serta faktor-faktor relevan yang mempengaruhinya.

#### **1.4.2 Aspek Praktis**

Aspek praktis terkait hasil penelitian ini diharapkan digunakan sebagai basis pertimbangan dan evaluasi bagi para praktisi pengambil keputusan terkait aspek-aspek yang mempengaruhi praktik manajemen laba. Selain itu, dengan terbitnya hasil penelitian ini diharapkan para investor dapat secara praktis mengetahui seberapa pentingnya pengaruh *financial distress*, keahlian akuntansi komite audit, dan persaingan pasar dalam kaitannya mempengaruhi praktik manajemen laba sebelum dan selama pandemi Covid-19 di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahim, A. (2014). Mendeteksi Earnings Management. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 1(2), 104–111.
- Adnan, Z., Abdullah, H. S., & Ahmad, J. (2016). Assessing the Moderating Effect of Competition Intensity on HRM Practices and Organizational Performance Link: The Experience of Malaysian R&D Companies. *Procedia Economics and Finance*, 35, 462–467. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)00057-5](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)00057-5)
- Agatha Rusci, V., Santosa, S., & Elisa Fitriana, V. (2021). FINANCIAL DISTRESS AND EARNINGS MANAGEMENT IN INDONESIA: THE ROLE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 07(01). <https://doi.org/10.34204/jafe.v7i1.3153>
- Agrawal, K., & Chatterjee, C. (2015). Earnings Management and Financial Distress: Evidence from India. *Global Business Review*, 16, 140–154. <https://doi.org/10.1177/0972150915601928>
- Alexandra, C., & Eriandani, R. (2022). Pengaruh Kekuatan Pasar dan Persaingan Industri Terhadap Hubungan Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Laba. *JAB : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 30–46.
- Almadi, M., & Lazic, P. (2016). CEO incentive compensation and earnings management: The implications of institutions and governance systems. *Management Decision*, 54(10), 2447–2461. <https://doi.org/10.1108/MD-05-2016-0292>
- Altman, E. I. (1968). The Journal of FINANCE THE PREDICTION OF CORPORATE BANKRUPTCY. *The Jornal of Finance*, XXIII(4).
- Anggraini, D. T. (2021). Upaya Pemulihan Industri Pariwisata Dalam Situasi Pandemi Covid-19. *Jurnal Pariwisata Universitas Bina Sarana Informatika*, 22–31.
- Atifah, R., & Nurul Fatimah, A. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(9).
- Badolato, P., Donelson, D. C., Ege, M., Chen, S., de Simone, L., Jennings, R., Kinney, B., Mayew, B., Robinson, J., Schmidt, J., Stomberg, B., & Wang, L. (2014). Audit Committee Financial Expertise and Earnings Management: The Role of Status. *Journal of Accounting and Economics*, 58(2–3), 208–230.

- Badolato, P. G., Donelson, D. C., & Ege, M. (2014). Audit committee financial expertise and earnings management: The role of status. *Journal of Accounting and Economics*, 58(2–3), 208–230. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2014.08.006>
- Baimwera, B., & Muriuki, A. M. (2014). Analysis of corporate financial distress determinants: A survey of non-financial firms listed in the NSE. *International Journal of Current Business and Social Sciences / IJCBSS*, 1(2), 58–80. [www.ijcbss.org](http://www.ijcbss.org)
- Campa, D., & Camacho-Miñano, M. del M. (2015). The impact of SME's pre-bankruptcy financial distress on earnings management tools. *International Review of Financial Analysis*, 42, 222–234. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2015.07.004>
- Chamberlain, T. W., Butt, U. R., & Sarkar, S. (2014). Accruals and Real Earnings Management around Debt Covenant Violations. *International Advances in Economic Research*, 20(1), 119–120. <https://doi.org/10.1007/s11294-013-9422-3>
- Chang, H. Y., Liang, L. H., & Yu, H. F. (2019). Market power, competition and earnings management: accrual-based activities. *Journal of Financial Economic Policy*, 11(3), 368–384. <https://doi.org/10.1108/JFEP-08-2018-0108>
- Christina, S., & Alexander, N. (2020). The Effect of Financial Distress and Corporate Governance on Earnings Management. *Advanced In Economics , Business and Management Research* , 145, 123–126.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. (2014). *Business Research Methods* (12th ed.). McGraw-Hill.
- Datta, S., Iskandar-Datta, M., & Singh, V. (2013). Product market power, industry structure, and corporate earnings management. *Journal of Banking and Finance*, 37(8), 3273–3285. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2013.03.012>
- Dwiharyadi, A. (2017). Pengaruh Keahlian Akuntansi Dan Keuangan Komite Audit Dan Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(1), 75–93. <https://doi.org/10.21002/jaki.2017.05>
- Ekawarti, Y., Adam, M., Yusnaini, E., & Yusrianti, H. (2022). Systematic Literature Review: Earning Management in Corporate Governance. *Advances In Economics, Business and Management Research*, 647, 78–93.

- Esomar, M. J. F., & Christianty, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI. *JKBM (JURNAL KONSEP BISNIS DAN MANAJEMEN)*, 7(2), 227–233. <https://doi.org/10.31289/jkbm.v7i2.5266>
- Evrilianingsih, A., & Shaffana Amalia, A. (2022). Pengaruh Faktor Keuangan terhadap Financial Distress dengan dimoderasi oleh Komite Audit. *OWNER : Jurnal Dan Riset Akuntansi*, 6(3), 1676–1686. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.867>
- Fathoni, A. F., Haryetti, Wijaya, E. Y., & Muchsin. (2014). THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM, FINANCIAL DISTRESS ON EARNING MANAGEMENT BEHAVIOR : EMPIRICAL STUDY IN PROPERTY AND INFRASTRUCTURE INDUSTRY IN INDONESIAN STOCK EXCHANGES. *Jurnal Ekonomi*, 22(1).
- Field, A. (2009). *DISCOVERING STATISTICS USING SPSS* (Third). SAGE Publications Ltd.
- Fitriyah, N., Bambang, B., & Mariadi, Y. (2022). Analisis Komprehensif Kesehatan Keuangan Sektor Pariwisata dan Transportasi dengan Menggunakan Financial Discriminant Model Pra dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Tata Sejuta*, 8(2). <http://ejurnalstiamataram.ac.id>
- Geng, R., Bose, I., & Chen, X. (2015). Prediction of financial distress: An empirical study of listed Chinese companies using data mining. *European Journal of Operational Research*, 241(1), 236–247. <https://doi.org/10.1016/j.ejor.2014.08.016>
- Ghazali, A. W., Shafie, N. A., & Sanusi, Z. M. (2015). Earnings Management: An Analysis of Opportunistic Behaviour, Monitoring Mechanism and Financial Distress. *Procedia Economics and Finance*, 28, 190–201. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01100-4](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01100-4)
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Gupta, A. T., & Suartana, I. W. (2018). Pengaruh Financial Distress dan Kualitas Corporate Governance pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23.2, 1495. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i02.p26>
- Habib, A., Uddin Bhuiyan, B., & Islam, A. (2013). Financial distress, earnings management and market pricing of accruals during the global financial

crisis. *Managerial Finance*, 39(2), 155–180.  
<https://doi.org/10.1108/03074351311294007>

Hafiz, H., & Mulyandani, V. C. (2022). Analisis Perbandingan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Industri Makanan Vina Citra Mulyandani. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 02(03), 645–653.

Handriani, E. (2020). Earning management and the effect characteristics of audit committee, independent commissioners: Evidence from Indonesia. *Research in World Economy*, 11(3), 108–123.  
<https://doi.org/10.5430/rwe.v11n3p108>

Hanifa, L., Hidayati, S. A., & Arifah Tara, N. A. (2022). Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Menggunakan Model Zmijweski dan Springate Pada Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *UNRAM Management Review*, 2.

Hariadi, K., & Kristanto, A. (2022). The Impact of COVID-19 Pandemic and Earnings Management: Does the History of Managerial Ability Have a Role? *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 7(2).  
<https://doi.org/10.32486/aksi.v7i2.422>

Hidayat, I., & Hakim, M. Z. (2021). PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS. *COMPETITIVE: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2).

Irawan, S., & Apriwenni, P. (2021). PENGARUH FREE CASH FLOW, FINANCIAL DISTRESS, DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1).  
<https://doi.org/10.30813/jab.v14i1.2458>

Ivanko, C., Tannaya, N., & Lasdi, L. (2021). Pengaruh Financial Distress Terhadap Manajemen Laba dengan Moderasi Corporate Governance. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 10(1).  
<https://doi.org/10.33508/jima.v10i1.3453>

Jao, R., & Pagalung, G. (2011). Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 8, 1–94.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.

- Karina, R., & Mahmudah, S. (2021). Analisis Pengaruh Persaingan dan Kekuatan Pasar Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Conference on Management , Bussines, Innovation, Education and Social Sciences*, 1.
- Karina, R., & Nanok Soenarno, Y. (2022). The Impact of Financial Distress , Sustainability Report Disclosure, and Firm Size on Earnings Management In The Banking Sector of Indonesia, Malaysia, and Thailand. *Journal of Accounting and Management Information Systems*, 21(2), 270–288. <https://doi.org/10.24818/jamis.2022.02006>
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2021). *Tren Pariwisata Indonesia di Tengah Pandemi*.
- Kordestani, G. R., & Mohammadi, M. R. (2016). A Study of the Relationship between Product Market Competition and Earnings Management. *Procedia Economics and Finance*, 36(16), 266–273. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30037-5](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30037-5)
- Lassoued, N., & Khanchel, I. (2021a). Impact of COVID-19 Pandemic on Earnings Management: An Evidence from Financial Reporting in European Firms. *Global Business Review*. <https://doi.org/10.1177/09721509211053491>
- Lassoued, N., & Khanchel, I. (2021b). Impact of COVID-19 Pandemic on Earnings Management: An Evidence from Financial Reporting in European Firms. *Global Business Review*. <https://doi.org/10.1177/09721509211053491>
- Lestari, E., & Murtanto, M. (2018). PENGARUH EFEKTIVITAS DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT, STRUKTUR KEPEMILIKAN, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17(2), 97. <https://doi.org/10.25105/mraai.v17i2.2063>
- Li, Y., Li, X., Xiang, E., & Geri Djajadikerta, H. (2020). Financial distress, internal control, and earnings management: Evidence from China. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 16(3). <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2020.100210>
- Lisa, O. (2012). ASIMETRI INFORMASI DAN MANAJEMEN LABA: SUATU TINJAUAN DALAM HUBUNGAN KEAGENAN. *Jurnal Widyagama*, 2.
- M. Mawardi Cholid, Diana Nur, H. U. (2020). Pengaruh Keahlian Akuntansi Dan Keahlian Keuangan Pada Komite Audit Dan Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 09(02), 47–57.

- Markarian, G., & Santaló, J. (2014). Product market competition, information and earnings management. *Journal of Business Finance and Accounting*, 41(5–6), 572–599. <https://doi.org/10.1111/jbfa.12064>
- Nguyen, D., & Phuong, T. (2022). *MARKET COMPETITION AND EARNINGS MANAGEMENT: EVIDENCE FROM VIETNAM*. 20.
- Novitaningrum, F., & Amboningtyas, D. (2017). Analysis of Good Corporate Governance Principles (Institutional Ownership, Managerial Ownership, Independent Commissioners, And Audit Committee) To Disclosure Sustainability Report Through Roa As Moderating Variables (Study on Manufacturing Companies of Various Industries Sectors Listed on IDX Period Year 2011-2016). *Journal of Management*.
- Nuswandari, H. J. P. dan C. (2021). *Kualitas Audit , Profitabilitas , Leverage dan Manajemen Laba Riil*. 11(2), 303–311.
- Ozili, P. K. (2020). Accounting and Financial Reporting during a Pandemic. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3613459>
- Pamudji, S., & Trihartati, A. (2010). Pengaruh Independensi dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 2(1), 21–29.
- Pratama, M. I. P. (2022). *Analisis Financial Distress Dengan Menggunakan Model Altman (Z-Score), Springate (S-Score), Zmijewski (X-Score), dan Grover (G-Score) Pada Subsektor Pariwisata, Perhotelan dan Restoran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019*. Universitas Pakuan.
- Purnama, I., & Nurdiniah, D. (2019). Profitability, Firm Size, and Earnings Management: the Moderating Effect of Managerial Ownership. *Advances In Economics, Business, and Management Research*, 73, 41–46.
- Putri, N. G., & NR, E. (2019). Pengaruh Keahlian Akuntansi Komite Audit Dan Dewan Komisaris Wanita Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1051–1067. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.127>
- Rajeevan, S., & Ajward, R. (2019). Board characteristics and earnings management in Sri Lanka. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 27(1), 2–18. <https://doi.org/10.1108/jabes-03-2019-0027>
- Ramdani, R. F., Pratomo, D., & Zuliansyah, A. (2022). Pengaruh Pandemic Covid-19 Terhadap Perilaku Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Pariwisata, Restoran dan Retail). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*.

- Ridanti, P. P., & Suryaningrum, H. (2021). THE EFFECT OF FINANCIAL DISTRESS, INTERNAL CONTROL, AND DEBT STRUCTURE ON EARNINGS MANAGEMENT IN COMPANIES REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE. *Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 5(3). <https://doi.org/10.36555/jasa.v5i2.1630>
- Roy, S. (2022). *Economic Impact of Covid-19 Pandemic*.
- Roychowdhury, S. (2006). Earnings management through real activities manipulation. *Journal of Accounting and Economics*, 42(3), 335–370. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2006.01.002>
- Santosa, C., & Rasyid, S. (2022). PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, FINANCIAL DISTRESS, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Akrual : Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 15(1), 12–22.
- Sari, A. R., & Meiranto, W. (2017). PENGARUH PERILAKU OPPORTUNISTIK, MEKANISME PENGAWASAN, DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP MANAJEMEN LABA. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 6, 1–17. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory*. Seventh Edition. Pearson Prentice Hall: Toronto.
- Sekaranti, N. A., & Juliarto, A. (2022). Analisis Manajemen Laba dan Relevansi Nilai Laba Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Sihombing, T., & Nurul Izzah, A. (2022). Pengaruh Kualitas Audit , Financial Distress dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba Sebelum dan Pada Situasi Pandemi Covid19. *JIMEA : Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Akuntansi)*, 6(2), 274–292.
- Silvia Agustin, R., & Pratomo, D. (2022). The Effect Of Tax Planning And Financial Distress On Earnings Management With Profitability, Leverage, And Firm Size Asa Control Variables (Study On Sub Sector Food And Beverage Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2015-2020). *E-Proceeding of Management* , 9, 525–531.
- Supriati, D., Rangga Bawono, I., & Choirul Anam, K. (2019a). Analisis Perbandingan Model Springate, Zmijewski, Dan Altman Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business Administration*, 3(2), 2548–9909. [www.okezone.com](http://www.okezone.com)

- Supriati, D., Rangga Bawono, I., & Choirul Anam, K. (2019b). Analisis Perbandingan Model Springate, Zmijewski, dan Altman Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business Administration*, 3(2), 2548–9909. www.okezone.com
- Supriyaningsih, F. (2016). THE INFLUENCE OF AUDIT COMMITTEE CHARACTERISTICS ON REAL EARNINGS MANAGEMENT. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing* (2016) 13(1) 61-79, 13(1), 1–69.
- Susanto, Y. K., & Pradipta, A. (2020). Can Audit Committee Reduce Real Earnings Management? *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(1), 139–146. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i1.747>
- Tang, H. W., & Chen, A. (2020). How do market power and industry competition influence the effect of corporate governance on earnings management? *Quarterly Review of Economics and Finance*, 78, 212–225. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2020.02.001>
- Uma, S., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business* (John Wiley & Sons Ltd., Ed.; 7th ed.). [https://doi.org/10.1007/978-94-007-0753-5\\_102084](https://doi.org/10.1007/978-94-007-0753-5_102084)
- Utami, B. A., & Kafabih, A. (2021). Sektor Pariwisata Indonesia di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 4(1), 383–389. <https://doi.org/10.33005/jdep.v4i1.198>
- Wandrianto, R., Anugerah, R., Nurmayanti, P., Akuntansi, J., Ekonomi dan Bisnis, F., & Riau, U. (2021). Karakteristik Komite Audit Dan Audit Report Lag: Studi Empiris Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 325–336. <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i2.29607>
- Widasari, T., & Isgiyarta, J. (2017). PENGARUH KEAHLIAN KOMITE AUDIT DAN JUMLAH RAPAT KOMITE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN AUDIT EKSTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 6, 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Wiratna, S. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Yanti, T. R., & Ery Setiawan, P. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 708–736. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i01.p26>
- Yolanda, M., Woro Hapsari, K., Nurul Akbar, S., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kualitas Audit Terhadap Earnings

Management dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2015-2017). *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 2 Tahun 2019*. www.idx.co.id.

Yusranti, H., Ghozali, I., Yuyetta, E., Aryanto, & Meirawati, E. (2020). Financial statement fraud risk factors of fraud triangle: Evidence from Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 36–51. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n4p36>